

**PENYULUHAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBINA
GENERASI MUDA DI MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ULUM
DESA TANJUNG KAMUNING KECAMATAN TAROGONG GARUT**

**LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Oleh:
Yanti Setianti, S.Sos.,M.Si
Hanny Hafiar,S.Sos.,M.Si
Aat R Nugraha, S.Sos**

Dilaksanakan atas biaya DIPA PNBP Universitas Padjadjaran

Tahun Anggaran 2008



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS PADJADJARAN

TAHUN 2008

**LEMBAR PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2008**

1. Judul : Penyuluhan Komunikasi Keluarga untuk membina Generasi Muda Di Madrasah Aliyah Mathlaul Ulum Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Garut
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama : Yanti Setianti, S.Sos., M.Si
 - b. NIP : 132 300 875
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
 - d. Jabatan : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Ilmu Humas
3. Personalia :
- a. Jmh ang. Pelaksana : 2 orang
 - b. Jmh pemb. pelaksana : -
4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
5. Sumber Dana : PNBP Unpad Tahun 2008
6. Biaya Kegiatan : 3.750.000
-

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD

Bandung, 15 Januari 2009
Ketua pelaksana,

Prof. H. Deddy Mulyana., M.A., Ph.D
NIP 131124003

Yanti Setianti, S.Sos., M.Si
NIP 132 300 875

ABSTRAK

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan mengenai komunikasi keluarga dalam membina generasi muda di Yayasan Anshoriyah Madrasah Aliyah Mathlul Ulum Desa Tanjungkamuning Kecamatan Tarogong Garut.

Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun kesimpulannya ialah untuk meningkatkan keterpaduan dan adaptasi anak dalam melakukan komunikasi keluarga maka harus melakukan solusi sejak dini yaitu : Jangan memotong pembicaraan orang tua, biasakan mendengarkan orang tua hingga selesai bicara. Sampaikan keinginan dengan cara dan kata-kata yang baik. Jika perlu tulislah surat. Tulislah semua unek-unekmu dalam diary dan bacalah kembali saat sudah tidak emosi lagi. Pilihlah teman dari keluarga yang harmonis dan adukan semua pada Allah SWT

Saran kegiatan ini harus dilaksanakan secara berkesinambungan baik dengan materi yang sama maupun berbeda.

TIM PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Yanti Setianti, S. Sos., M.Si.
- a. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda / III a/ 132 300 875
- b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- c. Bidang Keahlian :Perkembangan Teknologi Komunikasi
- d. Fakultas/ Jurusan : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Humas

2. Anggota I

- a. Nama Lengkap : Hanny Hafiar, S. Sos., M.Si.
- a. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda / III a/ 132 303 749
- b. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar
- c. Bidang Keahlian : Media PR
- d. Fakultas/ Jurusan : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Humas

3. Anggota II

- a. Nama Lengkap : Aat R Nugraha, S. Sos
- b. Pangkat/Golongan dan NIP : -
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Bidang Keahlian : CSR
- e. Fakultas/ Jurusan : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Humas

PRAKATA

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'alamin, karena atas ridlo-Nya, maka kegiatan **Penyuluhan Komunikasi Keluarga Dalam Membina Generasi Muda Di Madrasah Aliyah Mathlail Ulum Desa Tanjungkamuning Kecamatan Tarogong Garut** ini dapat diselesaikan.

Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya kerjasama, dukungan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Semoga semua amal baiknya kepada tim pelaksana mendapat imbalan yang lebih besar dari Allah SWT. Amien.

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
TIM PELAKSANA.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. ANALISIS SITUASI.....	1
1. 2. PERUMUSAN MASALAH	3
1.3. TUJUAN KEGIATAN	3
1.4. MANFAAT KEGIATAN	4
2.	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN.....	7
3. 1. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	6
3. 2. REALISASI PEMECAHAN MASALAH	7
3. 3. KHALAYAK SASARAN	7
3. 4. METODE YANG DIGUNAKAN	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
4. 1. HASIL KEGIATAN.....	9
4.2. PEMBAHASAN.....	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	13
5.1. KESIMPULAN	13
5.2. SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Dalam kehidupannya manusia tidak dapat berdiri sendiri, oleh sebab itu manusia dikategorikan sebagai makhluk sosial yang perlu mengadakan komunikasi dengan manusia lainnya, ataupun menyatakan pendapat, perasaan, kemauan dan keinginan agar orang lain dapat memahami keinginan kita begitupula kita dapat memahami keinginan orang lain. Dengan kodratnya demikian secara tidak langsung manusia akan membuat suatu komunitas yang lebih besar yang disebut masyarakat yang terdiri dari beberapa keluarga.

. Keluarga merupakan sistem sosial terkecil yang ada di dalam masyarakat. Hal ini terjadi, sebab di dalam keluarga terjalin hubungan yang kontinyu dan penuh kekaraban, sehingga jika diantara anggota keluarga itu mengalami peristiwa tertentu maka, anggota keluarga yang lain biasanya ikut merasakan peristiwa itu.

Individu membentuk keluarga biasanya ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu, yang secara umum adalah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia ini. Melalui risetnya, Trenholm (1992;270) mengatakan bahwa keluarga memiliki beberapa fungsi yaitu :

“(1) Internal functions keep the system running and serve the individuals who make up the family unit; (2) external functions or service are provided to the larger society.”

Internal functions banyak berhubungan dengan *psychosocial functions* seperti *socialization, intellectual development, recreation, and emotional support*. Sedangkan *external functions* terkait dengan fungsi transmision and accomodation, yang perhatiannya banyak menitikberatkan pada cara melindungi keluarga dari nilai, norma sosial yang bertentangan dengan nilai dan norma keluarga.

Kajian komunikasi keluarga , apabila kita mengacu pada hakekat dasar komunikasi yaitu kegiatan yang melibatkan komponen komunikator, pesan, saluran dan komunikan, maka komunikasi keluarga adalah komunikasi dengan komponen-komponennya yang terjadi didalam keluarga.

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi diantara orang tua dengan anak-anaknya dan suami dengan istri, dalam berbagai hal sebagai sarana bertukar pikiran, mensosialisasikan nilai-nilai kepribadian orang tua kepada anaknya, dan penyampaian segala persoalan atau keluhan dari anak kepada kedua orang tuanya. Jadi hakekat komunikasi keluarga dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan keluarga yang saling mengenal dan saling memahami sesama anggota keluarga sehingga dari situ dapat tercipta suasana yang harmonis dalam keluarga tersebut.

Untuk mencapai sasaran komunikasi seperti itu, kondisi keluarga yang harmonis sangat berpengaruh dalam komunikasi keluarga. Sebagaimana dikatakan Berger bahwa keluarga normal atau keluarga harmonis dapat berpengaruh terhadap proses komunikasi keluarga. Artinya, dalam keluarga jarang terjadi sikap pertentangan antar anggota, tidak saling menyudutkan atau mencari kambing hitam dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Kondisi keluarga yang harmonis masih terlihat terutama di pedesaan, Di perkotaan sangat sulit ditemukan keluarga yang harmonis. Salah satu contohnya di Desa Tanjung Kamuning merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Tarogong Garut. Tetapi meskipun masyarakatnya terlihat aman dan tentram karena kebanyakan antara tetangga mereka masih ada keterkaitan tali persaudaraan, tetapi ada saja masalah dalam keluarga yang mengakibatkan keluarganya menjadi tidak harmonis.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan fenomena diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana penyuluhan Komunikasi Keluarga untuk membina Generasi Muda Di Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Garut”

Selanjutnya dari permasalahan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan keterpaduan anak pada saat melakukan komunikasi dalam keluarga
2. Bagaimana cara meningkatkan adaptasi anak pada saat melakukan komunikasi dalam keluarga

1.3 TUJUAN KEGIATAN

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, antara lain :

1. Untuk meningkatkan keterpaduan anak pada saat melakukan komunikasi dalam keluarga
2. Untuk meningkatkan adaptasi anak pada saat melakukan komunikasi dalam keluarga

1.4 MANFAAT KEGIATAN

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan ini, antara lain :

- a. Peningkatan pengetahuan anak dalam membina keluarga yang harmonis
- b. Pembentukan motivasi anak untuk lebih mau beradaptasi terhadap kebutuhan keluarga
- c. Peningkatan keterampilan Anak dalam membina keluarga yang harmonis

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pengalaman interaksi sosial di dalam keluarga turut menentukan cara-cara tingkah laku terhadap orang lain. Oleh karena itu, jika anak dibina dengan baik dalam keluarganya, maka kemungkinan besar dalam pergaulan di masyarakat anak tersebut akan baik.

Tetapi persoalannya sekarang mungkin kompleks, di satu sisi orang tua sibuk dengan kegiatannya sendiri-sendiri, sementara anak yang memerlukan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya terabaikan sehingga anak mencari hiburannya sendiri bersama kebmpoknya atau mencari kesenangan dengan melihat televisi.

Permasalahan ini cocok dikaji melalui pendekatan behaviorisme. *Behaviorisme* adalah salah satu aliran psikologi yang mengikuti metode eksperimen penelitian ilmiah. Perhatian dari aliran hanya tertuju terhadap yang diamati secara ilmiah. Pengikut aliran behaviorisme lebih mengutamakan untuk mengubah perilaku dan meramalkan perilaku di masa mendatang (Poduska,2000:40). Hukum akibat dari Thorndike mengatakan bahwa, "Kekuatan dari respon dapat dirubah oleh akibat-akibatnya".

Pengalamanlah yang merubah perilaku seseorang. Menurut aliran behavioris belajar adalah suatu perubahan dalam perbuatan atau dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan beberapa pengalaman. Jika tidak ada perubahan dalam pelaksanaan itu yang dapat dilihat atau diamati, maka tidak ada hal belajar yang terjadi. Kekuatan behaviorisme terletak dalam membuat hal belajar itu terjadi.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Penyuluhan ini menekankan pada makna belajar (*learning*). Menurut Crow & Crow, belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Artinya setelah memiliki pengalaman mengikuti penyuluhan pola komunikasi keluarga diharapkan para peserta mulai menunjukkan minat untuk membentuk keluarga yang harmonis secara mandiri.

Dikarenakan pengabdian ini merupakan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan komunikasi keluarga menjadi harmonis dengan membina generasi muda, maka dirasa sangat perlu untuk menjelaskan komunikasi keluarga untuk membentuk keluarga yang harmonis secara langsung dan diikuti dengan kegiatan simulasi yang melibatkan para peserta secara langsung sehingga diharapkan pada saat kegiatan penyuluhan telah selesai maka seluruh peserta sudah memiliki pola komunikasi keluarga yang sesuai kebutuhan serta melakukan perbaikan secara mandiri.

3.2 REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Penyuluhan Komunikasi Keluarga untuk membina Generasi Muda Di Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Garut menggunakan metode ceramah, dan diskusi serta tanya jawab. Tujuan penyuluhan untuk meningkatkan keterpaduan dan adaptasi anak pada saat melakukan komunikasi dalam keluarga

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 November 2008 pada pukul 11.00 - 13.00 Wib, bertempat di Yayasan Anshoriyah Madrasah Aliyah Mathlaul Ulum Jalan Tanjungkamuning No.261 Tarogong Kaler Garut yang dihadiri 20 peserta .

3.3 KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam Penyuluhan Komunikasi Keluarga untuk membina Generasi Muda adalah Siswa Madrasah Aliyah Mathlaul Ulum di Desa Tanjungkamuning Kecamatan Tarogong Garut.

Para peserta penyuluhan ini diproyeksikan dapat menjadi khalayak antara yang selanjutnya dapat menyebarkan hasil kegiatan kepada masyarakat lainnya . Sehingga proses *transfer of knowlegde* dan *transfer of skill* dapat berjalan lancar.

3.4 METODE YANG DIGUNAKAN

Proses pembelajaran membutuhkan metode pengajaran tertentu dari instruktur. Metode pengajaran dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, diskusi, serta praktek yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi dan pemahaman analisis, sintesis serta evaluasi (Syah, 2002 : 202). Untuk itu pada penyuluhan pola komunikasi keluarga akan menggunakan metode ceramah dan simulasi praktek.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1. HASIL KEGIATAN

Penyuluhan Komunikasi Keluarga untuk membina Generasi Muda Di Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Garut menggunakan metode ceramah, dan diskusi serta tanya jawab. Tujuan penyuluhan untuk meningkatkan keterpaduan dan adaptasi anak pada saat melakukan komunikasi dalam keluarga

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 November 2008 pada pukul 09.00 - 11.00 Wib, bertempat di Yayasan Anshoriyah Madrasah Aliyah Mathlaul Ulum Jalan Tanjungkamuning No.261 Tarogong Kaler Garut yang dihadiri 20 peserta .

Acara dimulai dengan pembukaan oleh MC dan sambutan dari kepala Desa Tanjungkamuning Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut selaku tuan rumah. Setelah itu dilanjutkan sambutan dari perwakilan tim PKM Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

Sebelum materi penyuluhan dijelaskan, peserta kegiatan penyuluhan diberi bahan-bahan berupa alat tulis dan materi komunikasi keluarga supaya mereka semua bisa membaca kembali materi yang diberikan ketika mereka memerlukan.

Kegiatan Penyuluhan Komunikasi Keluarga untuk membina Generasi Muda Di Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Garut dimulai dengan penjelasan mengenai penyebab masalah antara remaja dan orang tua karena adanya perbedaan perspektif yang diberikan oleh Hanny Hafiar, S.Sos., M.Si salah satu dosen dari Ilmu Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

Setelah menjelaskan penyebab masalah antara remaja dan orang tua dari perbedaan perspektif, Ibu Hanny menjelaskan mengenai penyebab masalah antara remaja dan orang tua karena adanya perbedaan kognisi, penyebab masalah antara remaja dan orang tua karena adanya perbedaan afeksi.

Jika perbedaan tidak dijumpai maka konflik akan semakin meruncing dan harus diatasi segera mungkin, untuk mengatasi masalah ini Bu Hanny menjelaskan mengenai solusi sejak dini.

Solusi sejak dini yaitu :

1. Jangan memotong pembicaraan orang tua, biasakan mendengarkan orang tua hingga selesai bicara.
2. Sampaikan keinginan dengan cara dan kata-kata yang baik.
3. Jika perlu tulislah surat
4. Tulislah semua unek-unekmu dalam diary dan bacalah kembali saat sudah tidak emosi lagi
5. Pilihlah teman dari keluarga yang harmonis
6. Adukan semua pada Allah SWT

Setelah pembicara selesai memaparkan materinya, pembicara memberikan bahan untuk direnungkan para peserta, peserta memperhatikan bahan renungan yang diberikan oleh pembicara. Hampir semua peserta menangis merenungi materi yang diberikan oleh pembicara.

Setelah renungan selesai, pembicara menyuruh dua orang peserta yang sudah tidak mempunyai Ibu atau Bapa. Mereka disuruh menceritakan bagaimana pengalaman mereka ketika mereka kehilangan salah satu orang tuanya.

4.2. PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan ini dinilai cukup berhasil dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun hasil kegiatan penyuluhan secara umum. Hal ini tergambar dari komentar, tanggapan maupun permintaan para peserta yang menginginkan kegiatan serupa baik dengan materi yang sama maupun berbeda.

Kegiatan pasca penyuluhan adalah menyebarkan angket yang berkaitan dengan pembentukan sikap para peserta mengenai komunikasi keluarga setelah mengikuti penyuluhan.

Materi yang diberikan oleh pembicara sesuai dengan kebutuhan para peserta hal ini dapat terlihat dari antusiasme para peserta untuk mengikuti acara penyuluhan komunikasi keluarga sampai selesai. Mereka sangat senang sekali dengan kegiatan ini, dan mereka berharap kegiatan bisa berlangsung terus.

Berdasarkan jenis pertanyaan yang diajukan, terdapat kecenderungan bahwa para peserta sebagian masih ada yang belum memiliki pengetahuan yang komprehensif mengenai komunikasi keluarga karena ada diantara beberapa peserta yang masih belum dewasa mereka masih kekanak-kanakan. Jadi mereka masih belum mengetahui pola komunikasi keluarga yang efektif itu seperti apa ?

Dengan adanya penjelasan dari pihak pembicara maka pengetahuan para peserta pun menjadi bertambah dan wawasan peserta mengenai komunikasi keluarga pun bertambah. Dengan demikian manfaat dari penyuluhan untuk menambah pengetahuan peserta dalam membina generasi muda pun dapat tercapai secara bertahap.

Adapun usulan yang diajukan para peserta setelah selesai pelatihan ini adalah melakukan lagi kegiatan-kegiatan yang serupa minimal satu bulan sekali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kepada sejumlah siswa Yayasan Anshoriyah Madrasah Aliyah Mathlaul Ulum yang menjadi peserta penyuluhan dapat ditarik kesimpulan untuk meningkatkan keterpaduan dan adaptasi anak dalam melakukan komunikasi keluarga maka harus melakukan solusi sejak dini yaitu : Jangan memotong pembicaraan orang tua, biasakan mendengarkan orang tua hingga selesai bicara.Sampaikan keinginan dengan cara dan kata-kata yang baik. Jika perlu tulislah surat.Tulislah semua unek-unekmu dalam diary dan bacalah kembali saat sudah tidak emosi lagi.Pilihlah teman dari keluarga yang harmonis dan Adukan semua pada Allah SWT

5.2. SARAN

Berdasarkan permintaan para peserta maka sebaiknya kegiatan ini harus dilaksanakan secara berkesinambungan baik dengan materi yang sama maupun berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Gerungan, W. A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Liliweri, Alo. 1994. *Perspektif Teoritis, Komunikasi Antarpribadi (Suatu Pendekatan Ke Arah Psikologi Sosial Komunikasi)*. Bandung : Citra Aditya bakti.
- Mulyana, Deddy. 2001 . *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi contoh analisis statistik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugito. 1994. *Interaksi Dalam Keluarga Sebagai Dasar Pengembangan Kepribadian Anak*. Cakrawala Pendidikan 2
- Tubbs, Steward L., dan Sylvia Moss. *Human Communiations*. Edisi ke-7 (new york, McGraw-Hill, 1994). Edisi Bahasa Indonesia Diterjemahkan dan diberi pengantar oleh Deddy Mulyana. 1996. Remaja Rosdakarya. Bandung

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Yanti Setianti, S. Sos., M.Si.
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandung 20 Mei 1978
3. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda / III a/ 132 300 875
4. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
5. Bidang Keahlian : Perkembangan Teknologi Komunikasi
6. Alamat : Cilengkrang 2 jalan.Manglayang 7 No.2
Bandung 40615
7. Pengalaman Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat :
 - a. Pelatihan Press Relations Bagi Kepala Sekolah SD Di Kecamatan Cimahi Selatan
 - b. Bandung
 - c. Tahun 2007

Bandung, 2 Februari 2009

Ketua Pelaksana,

Yanti Setianti, S. Sos., M.Si.

NIP. 132 300 875

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Hanny Hafiar, S. Sos., M.Si.
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandung 28 Agustus 1975
3. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda / III a/ 132 300 875
4. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
5. Bidang Keahlian : Perkembangan Teknologi Komunikasi
6. Alamat : Griyatama I No. 3 Cimahi
7. Pengalaman Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat :
 - a. Pelatihan Press Relations Bagi Kepala Sekolah SD Di Kecamatan Cimahi Selatan
 - b. Bandung
 - c. Tahun 2007

Bandung, 2 Februari 2009

Hanny Hafiar, S. Sos., M.Si.

NIP. 132 303 749

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Aat R Nugraha, S. Sos.
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandung 1 November 1981
3. Pangkat/Golongan dan NIP : -
4. Jabatan Fungsional : -
5. Bidang Keahlian : CSR
6. Alamat : Jl. Cimuncang No. 40
7. Pengalaman Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat : -

Bandung, 2 Februari 2009

Aat Ruchiat Nugraha, S. Sos

FOTO-FOTO KEGIATAN